

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian Pendidikan Seks Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Kelas X di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta Tahun 2012” adalah sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan remaja SMA Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta sebelum diberikan penyuluhan yaitu berada dalam kategori baik sebanyak 19 orang (30,2%), untuk kategori cukup sebanyak 27 orang (42,9%), dan untuk kategori kurang sebanyak 17 orang (27,0%).
2. Tingkat pengetahuan remaja SMA Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta setelah diberikan penyuluhan yaitu berada dalam kategori baik sebanyak 24 orang (38,1%), untuk kategori cukup sebanyak 36 orang (57,1%), dan untuk kategori kurang sebanyak 3 orang (4,8%).
3. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh dalam pemberian pendidikan seks terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi pada kelas X di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta ditunjukkan dari hasil nilai Z hitung sebesar -3,189 dan nilai signifikan sebesar 0,001 ($P < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru SMA Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta

Guru diharapkan mampu memberikan pendidikan kesehatan berupa pendidikan seks dan kesehatan reproduksi sehingga dapat memberikan mata pelajaran PKKR (Pelajaran Kesehatan Reproduksi Remaja) sehingga diharapkan pengetahuan siswa-siswinya semakin meningkat.

2. Bagi Siswa-siswi SMA Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta

Meningkatkan pengetahuan siswa-siswi tentang informasi seks dan kesehatan reproduksi sehingga pengetahuan pada siswa-siswi semakin bertambah baik dan dapat mengecilkan berbagai resiko yang diakibatkan dari penyalahgunaan aktifitas seksual yang beresiko.

3. Bagi Orang tua

Diharapkan dapat memberikan pendidikan seks kepada anak-anaknya sejak dini dimana dengan memberikan pendidikan seks yang benar oleh orang tua dapat membentuk sikap dan perilaku remaja yang sehat sehingga dapat mencegah penyimpangan seksualitas pada remaja.

4. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan mampu memberikan penyuluhan kesehatan reproduksi di sekolah-sekolah dengan mengadakan program penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan

pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan dapat menekan perilaku seksual yang beresiko pada remaja

5. Bagi institusi STIKES Jendral Achmad Yani Prodi DIII Kebidanan

Mengembangkan kurikulum dan meningkatkan peran pendidik dalam menyampaikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi bagi mahasiswa kebidanan secara lebih menarik sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengaplikasikannya.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA